BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Ayam merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah memasyarakat dan tersebar diseluruh pelosok nusantara. Banyak masyarakat memilih hewan ternak ini untuk di ternakan karena telur dan daging ayam merupakan sumber makanan. Negara Indoneisa sendiri dikenal sebagai salah satu plasma nutfah (sumber genetik) ternak ayam di dunia selain daratan Cina dan India (Rahmat & Herdi, 2016). Hal ini membuat negara Indonesia memiliki banyak keanekaragaman jenis ayam.

Berbicara mengenai jenis ayam di Indonesia, Indonesia memiliki 32 rumpun ternak ayam lokal (Rahmat & Herdi, 2016), dan kategori ayam di Indonesia itu sendiri dibagi menjadi 2 macam yaitu ayam ras dan ayam buras (bukan ras). Di Indonesia terdapat banyak jenis ayam yang tidak diposisikan sebagai ayam petelur atau pedaging, ayam buras maupun ayam ras. Ada dari sebagian golongan masyarakat membudidayakan dan merawat ayamnya sebagai hobi karena ayam tersebut memiliki keuntungan yang lebih besar ketimbang dijadikan ayam petelur atau ayam yang dibudidayakan untuk sumber makanan, contohnya Ayam Serama, Ayam Ketawa, Ayam Cemani, Ayam Katai, Ayam Palung, Ayam Bekisar, Ayam Yokohama, dan Ayam Poland. Dari sekian banyaknya jenis ayam hias, masing-masing dari jenis ayam hias tersebut memiliki komunitasnya sendiri dan biasanya terpisah dikarenakan faktor luas lingkungan yang dicakup suatu komunitas. Komunitas yang telah dibuat oleh organisasi ataupun perorangan tersebut berguna sebagai wadah komunikasi bagi masyarakat yang memiliki ketertarikan yang sama dalam suatu hal untuk bertukar informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ketertarikan mereka.

Di Kota Bandung, kehadiran Ayam Serama sebagai hewan unggas hias ternyata disambut dengan baik. Menurut pemilik toko ayam hias Serama di daerah Bandung Angga Pratama Putra, Ayam Serama sudah ada peminatnya dari tahun 2009, dan pada tahun 2010 sudah ada organisasi masyarakat yang memotori lomba kontes untuk Ayam Serama ini, dan berbagai macam komunitas Ayam

Serama pun muncul pada tahun berikutnya yang rata-rata mempunyai pembudidaya Ayam Serama dalam komunitas tersebut (personal communication, 25 Januari 2016). Bahkan ada sebagian masyarakat yang menjual Ayam Serama di berbagai sosial media seperti facebook, kaskus, dan tokopedia dengan rata-rata jumlah total anggota/penjual 100 orang keatas.



Gambar I.1 Penjual Ayam Serama melalui media social Facebook
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Itu membuktikan bahwa Ayam Serama ini telah diterima oleh sebagian masyarakat Bandung sebagai hewan unggas hias yang menarik, serta keikut sertaan pembudidaya Ayam Serama dalam memancing masyarakat baru yang tertarik Ayam Serama dan komunitas baru untuk berdiri dan berkontribusi sebagai wadah komunikasi masyarakat pecinta Ayam Serama untuk bertukar informasi mengenai Ayam Serama.

Semakin meningkatnya populasi pecinta Ayam Serama, semakin meningkat pula jumlah acara kontes kecantikan Ayam Serama. Hal itu dapat menjadi salah satu media untuk mengapresiasikan hobby dan minat para pecinta Ayam Serama dengan memamerkan dan memberi nilai pada Ayam Serama. Selain

meningkatnya jumlah acara kontes kecantikan Ayam Serama, meningkat pula permintaan Ayam Serama yang memiliki postur tubuh yang proporsional/siap kontes, hal itu membuat beberapa para pecinta Ayam berlomba-lomba dalam menemukan dan mencari pengetahuan mengenai teknik-teknik khusus yang dapat membuat Ayam Serama-nya terlihat proporsional/siap kontes. Dengan adanya fenomena tersebut, beberapa para pecinta Ayam Serama mulai melakukan beberapa percobaan, dari memberi asupan pakan dan vitamin jenis baru, dan memberi pijatan khusus pada dada Ayam Serama untuk membentuk postur tubuh Ayam Serama yang proporsional/siap kontes, lalu Ayam Serama tersebut siap dipamerkan/diapreasiasikan di media sosial untuk diperjual belikan ataupun diikutkan dalam suatu kontes.

Fenomena meningkatnya permintaan Ayam Serama memberi efek positif kepada beberapa pencinta Ayam Serama. Efek positif yang disebabkan oleh fenomena tersebut adalah beberapa dari pecinta Ayam Serama mendapatkan peluang berbisnis dari jual beli Ayam Serama serta meningkatnya peserta yang berkompeten dalam mengikuti acara kontes Ayam Serama. Walaupun meingkatnya permintaan untuk ayam siap kontes dan meningkatnya pecinta Ayam Serama yang berkompenten untuk mengikuti kontes, tetapi jumlah wadah yang dapat menginformasikan acara kontes Ayam Serama masih termasuk sedikit, dan terpecahnya sumber-sumber informasi mengenai pengetahuan teknik-teknik dalam merawat dan melatih Ayam Serama untuk mengikuti kontes. Walaupun pecinta Ayam Serama dapat menggunakan media sosial seperti facebook dan kaskus dalam memperdalam pengetahuan mereka dan mendapatkan informasi, tetapi hanya sedikit kalangan yang biasanya membuat *posting* mengenai teknik-teknik khusus dalam melatih dan informasi mengenai acara kontes Ayam Serama tersebut. Banyaknya *posting* yang dibuat oleh pecinta Ayam Serama hanya berupa *posting* mengenai jualbeli Ayam Serama, dan Itu membuat terhambatnya informasi yang mengakibatkan beberapa pecinta Ayam Serama tidak dapat mengikuti acara kontes yang seharusnya dapat menjadi wadah untuk mengapresiasikan hobby mereka.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat disimpulkan masalah yang terkiat adalah :

- Sulitnya mendapatkan informasi yang teraktual mengenai acara kontes kecantikan Ayam Serama yang membuat kurangnya efektifitas dalam suatu kontes yaitu untuk mengapresiasikan hobby.
- Terpencarnya informasi terkait merawat dan melatih Ayam Serama untuk siap kontes, serta kriteria penilaian kontes Ayam Serama yang hanya diketahui oleh beberapa ahli sehingga dibutuhkannya media yang dapat menyatukan informasi tersebut.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana merancang informasi yang dapat memberi kemudahan bagi target audien untuk mendapatkan informasi mengenai merawat dan melatih Ayam Serama untuk siap kontes, serta kriteria penilaian kontes Ayam Serama ?

informasikan. Informasi mengenai Ayam Serama penting untuk diangkat, karena dapat memberikan solusi kepada masyarakat khususnya pecinta Ayam Serama Pemula yang mempunyai masalah seperti kurangnya informasi dan teknik-teknik khusus dalam melatih Ayam Serama untuk kontes.

I.4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan luasnya ruang lingkup permasalahan maka konten pada tugas akhir ini akan dibatasi. Adapun batasan penelitian diuraikan sebagai berikut :

- Dari aspek waktu pengumpulan data mengenai merawat dan melatih Ayam Serama untuk siap kontes akan dibatasi pada mulai dari 25 Februari 2017 sampai dengan 4 Juli 2017.

- Aspek waktu pengumpulan data mengenai kriteria penilaian kontes Ayam Serama dan acara kontes kecantikan Ayam Serama akan selalu mengikuti perkembangan waktu/ teraktual.

I.5. Tujuan Perancangan

Tujuan utama dibuatnya perancangan ini adalah menyatukan informasi yang terpencar agar dapat mempermudah pencinta Ayam Serama untuk mendapatkan informasi terkait acara kontes kecantikan Ayam Serama yang teraktual dan teknik-teknik khusus dalam merawat, melatih Ayam Serama untuk siap kontes dan informasi mengenai kriteria penilaian kontes kecantiakan Ayam Serama melalui aplikasi Android.

I.6. Manfaat Perancangan

- **Manfaat bagi keilmuan**

Hasil perancangan diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan referensi perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu yang mempelajari tentang Ayam Serama.

- **Manfaat bagi khalayak**

Hasil perancangan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya pecinta Ayam Serama pemula agar dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam perawatan harian Ayam Serama dengan cara yang tepat.

- **Manfaat bagi Industri**

Bagi industri yang berkaitan dengan Ayam Serama yaitu industri yang begerak di ternak Ayam Serama, kesehatan, pakan, diharapkan perancangan ini dijadikan suatu panduan dalam merancang atau membuat sesuatu produk khususnya untuk Ayam Serama agar memudahkan target pasar yaitu pecinta Ayam Serama mendapatkan kebutuhan yang diperlukan dalam memelihara dan berbudidaya Ayam Serama.

- **Manfaat bagi penulis**

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, menghayati, dan merancang apakah praktik-praktik yang dilakukan dalam proses pembelajaran selama ini sudah efektif dan efisien.